

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah ditemukan dalam penelitian di lapangan dan setelah diolah dengan menggunakan SPSS tentang analisa *pengaruh store atmosphere* terhadap keputusan pembelian pada Rumah Makan Mr. Asui & Restoran Aroma Laut, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran *Store Atmosphere* dengan dimensi eksterior, interior & *layout* pada Rumah Makan Mr. Asui & Restoran Aroma Laut masuk dalam kategori tinggi. Hal ini berdasarkan nilai yang diperoleh skor rata-rata yang dihasilkan untuk Rumah Makan Mr. Asui & Restoran Aroma Laut, dimensi eksterior menghasilkan nilai rata-rata untuk Rumah Makan Mr. Asui sebesar 3,41 dan untuk Restoran Aroma Laut sebesar 3,78. Dimensi interior menghasilkan nilai rata-rata untuk Rumah Makan Mr. Asui sebesar 3,46 dan untuk Restoran Aroma Laut sebesar 3,75. Pada dimensi *layout* menghasilkan nilai rata-rata untuk Rumah Makan Mr. Asui sebesar 3,49 dan untuk Restoran Aroma Laut sebesar 3,75. Dari data ini dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata disetiap dimensi antara Rumah Makan Mr. Asui & Restoran Aroma Laut.
2. Variabel *store atmosphere* dengan dimensi eksterior berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian pada Rumah Makan Mr. Asui & Restoran Aroma Laut. Hal ini dapat dilihat dari uji parsial yang diperoleh Rumah Makan Mr. Asui dengan t hitung 6,579 lebih besar dari t tabel 1.98498

dengan signifikansi sebesar 0,000 kecil dari taraf signifikansi 0,05. Sedangkan untuk Restoran Aroma Laut uji parsial dengan t hitung 3,939 lebih besar dari t tabel 1.98498 dengan signifikansi sebesar 0,000 kecil dari taraf signifikansi 0,05.

3. Variabel *store atmosphere* dengan dimensi interior berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian pada Rumah Makan Mr. Asui & Restoran Aroma Laut. Hal ini dapat dilihat dari uji parsial yang diperoleh Rumah Makan Mr. Asui dengan t hitung 2,803 lebih besar dari t tabel 1.98498 dengan signifikansi sebesar 0,006 kecil dari taraf signifikansi 0,05. Sedangkan untuk Restoran Aroma Laut uji parsial dengan t hitung 7,150 lebih besar dari t tabel 1.98498 dengan signifikansi sebesar 0,000 kecil dari taraf signifikansi 0,05.
4. Variabel *store atmosphere* dengan dimensi *layout* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian pada Rumah Makan Mr. Asui & Restoran Aroma Laut. Hal ini dapat dilihat dari uji parsial yang diperoleh Rumah Makan Mr. Asui dengan t hitung 2,055 lebih besar dari t tabel 1.98498 dengan signifikansi sebesar 0,043 kecil dari taraf signifikansi 0,05. Sedangkan untuk Restoran Aroma Laut uji parsial dengan t hitung 2,724 lebih besar dari t tabel 1.98498 dengan signifikansi sebesar 0,008 kecil dari taraf signifikansi 0,05.
5. Variabel *store atmosphere* dengan dimensi eksterior, interior & *layout* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian pada Rumah Makan Mr. Asui & Restoran Aroma Laut. Hal ini dapat dilihat

dari uji simultan yang diperoleh Rumah Makan Mr. Asui dengan F hitung sebesar 36,050 lebih besar dari F tabel 2,19 dengan signifikansi 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Sedangkan untuk Restoran Aroma Laut uji simultan dengan F hitung 56,448 lebih besar dari F tabel 2,19 dengan signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05.

6. Berdasarkan hasil uji *independent t-test* pada dimensi eksterior menunjukkan bahwa nilai *sig(2-tailed)* sebesar 0,000, untuk dimensi interior nilai *sig(2-tailed)* sebesar 0,022 dan untuk dimensi *layout* nilai *sig(2-tailed)* sebesar 0,013, dapat dilihat bahwa *sig(2-tailed)* dari ke tiga dimensi $< 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan dimensi eksterior, interior dan *layout* antara Rumah Makan Mr. Asui & Restoran Aroma Laut..

5.2 Saran

Hasil dari mempelajari dan menganalisa fenomena yang ada pada Rumah Makan Mr. Asui & Restoran Aroma Laut, maka peneliti memberikan beberapa saran dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Saran untuk penelitian selanjutnya

Bagi penelitian mendatang, hendaknya penelitian ini dapat dilakukan kembali dengan menggunakan instrumen penelitian lebih diperdalam dan dikembangkan lagi, sehingga kemampuan mengukurnya lebih baik serta dapat mengkaji lebih dalam mengenai variabel dalam penelitian ini, dengan objek yang berbeda serta pertanyaan yang berbeda pada item-item kuesioner dan Bagi penelitian mendatang khususnya yang akan meneliti tentang keputusan pembelian penulis berharap agar penulis selanjutnya lebih mengkaji mengenai

faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan keputusan pembelian dalam suatu kafe, rumah makan/restoran, distro dll, terutama faktor-faktor yang belum diteliti dalam penelitian ini. Selain itu bagi penelitian mendatang hendaknya sampel dan daerah penelitian lebih diperluas lagi atau dapat mencari objek penelitian yang belum pernah diteliti sebelumnya untuk menghindari plagiasi dan penelitian mendatang dapat menambah variabel lain yang masih jarang diteliti sebelumnya sebagai faktor-faktor dalam keputusan pembelian.

2. Saran yang ditunjukkan untuk Rumah Makan Mr. Asui & Restoran Aroma Laut

Store Atmosphere pada Rumah Makan Mr. Asui & Restoran Aroma Laut sudah cukup baik akan tetapi diharapkan terus ditingkatkan agar lebih mudah dalam mencapai tujuan dan memajukan usaha pada pada Rumah Makan Mr. Asui & Restoran Aroma Laut yang lebih baik lagi.

- a. Untuk dimensi eksterior pada Rumah Makan Mr. Asui seharusnya lebih diperhatikan mengenai indikator yang rendah seperti ketersediaan tempat parkir yang belum memadai, karena memang banyak konsumen yang memarkirkan kendaraannya dibahu jalan, jika diperhatikan luas dari lahan parkir yang tersedia sangat minim. Hal ini sangat mempengaruhi keputusan pembelian disana. Hal yang dapat dilakukan oleh pemilik rumah makan yaitu, mempekerjakan seseorang yang berjaga dan untuk mengatur kendaraan di tempat parkir, mungkin ini yang bisa dilakukan karena memang lahan yang tersedia disana tidak begitu luas. Untuk indikator bentuk bangunan memang restoran ini mempertahankan gaya bangunan

lama dengan nuansa *chinese*, namun yang perlu diperhatikan juga yaitu mengenai tampilan luar bangunan seharusnya lebih dipercantik lagi dengan penambahan sentuhan warna yang natural agar tampak bangunan luar restoran lebih indah sebagai daya tarik konsumen dalam keputusan pembelian.

Sedangkan untuk dimensi eksterior pada Restoran Aroma Laut secara keseluruhan nilai rata-rata dari setiap indikator sudah tinggi dan dapat dinilai baik, memiliki bentuk bangunan yang menarik karena berbentuk seperti kapal, ketersediaan lahan parkir cukup memadai dan restoran ini pun memiliki ruang makan yang cukup luas. Namun ada hal yang perlu diperhatikan mengenai peremajaan bangunan restoran, berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti dapat dilihat atap/langit-langit sudah banyak yang kotor dan beberapa cat pada tembok bagian luar sudah mulai mengelupas.

- b. Untuk dimensi interior pada Rumah Makan Mr. Asui sudah cukup baik dan untuk indikator desain rumah makan ini memang tidak banyak berubah karena memang mempertahankan gaya desain dari awal rumah makan ini berdiri, indikator yang memiliki nilai rendah dibandingkan dengan indikator lainnya pada dimensi interior yaitu indikator pencahayaan sinar matahari, sinar matahari memang tidak begitu masuk untuk menyinari area ruang makan, namun pemilik rumah makan sudah melakukan penambahan cahaya dibantu dengan sinar dari lampu yang terpasang pada area ruang makan tersebut.

Sedangkan untuk dimensi interior pada Restoran Aroma Laut secara keseluruhan nilai rata-rata dari setiap indikator sudah tinggi dan dapat dinilai baik, memiliki desain restoran yang menarik, restoran memiliki tempat makan yang bersih dan pencahayaan sinar matahari yang memadai. Namun ada hal yang perlu diperhatikan, karena penataan ruangan yang memang terbuka, terdapat kendala disini ketika hujan ataupun angin pantai yang bertiup kencang karena hujan atau angin tersebut langsung bisa masuk kedalam ruangan makan, jadi hal yang dapat dilakukan yaitu dengan penambahan tirai/kain yang dapat dibuka tutup, jadi ketika hujan tirai tersebut dapat dibuka sebagai penghalau hujan/angin agar tidak langsung masuk kedalam ruang makan.

- c. Untuk dimensi *layout* pada Rumah Makan Mr. Asui sudah cukup baik walaupun memang ada beberapa indikator yang perlu mendapat perhatian lebih. Salah satunya untuk indikator susunan daftar menu makanan bisa lebih diperbaiki lagi, karena daftar menu makanan disini memiliki tampilan yang sangat sederhana yaitu lembaran kertas yang di *laminating*, terdapat juga daftar menu makanan yang diberi tambahan menggunakan tulisan pulpen, susunan menu makanan yang belum disusun/digolongkan dengan baik, hal ini seharusnya menjadi perhatian pemilik restoran, yang bisa dilakukan memang dengan mencetak ulang daftar menu makanan dengan diberikan sampul/*cover* daftar menu makanan dengan tampilan yang lebih baik lagi, didalam daftar menu makanan bisa juga ditambahkan beberapa gambar menu makanan disana agar konsumen lebih mudah untuk melihat

gambaran menu yang disediakan di rumah makan ini, dan juga pencantuman harga yang ada disetiap menu agar tidak menimbulkan asumsi lain dari para konsumen.

Sedangkan untuk dimensi *layout* pada Restoran Aroma Laut secara keseluruhan indikator yang ada sudah cukup baik, penempatan meja & kursi sudah tersusun rapi, daftar menu makanan disusun dengan baik & pengalokasian ruangan yang sistematis. Namun ada hal yang perlu diperhatikan yaitu mengenai menu makanan yang ada di dalam daftar menu, ada beberapa menu yang sudah tidak lagi disediakan namun masih tercantum didalam daftar menu, seharusnya daftar menu tersebut direvisi dan diperbaharui kembali.